

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada internalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui literasi budaya dan kewarganegaraan di Sangar, Sugai Buloh, Kuala Lumpur, Malaysia. Pengkategorian nilai-nilai karakter bangsa yang diungkapkan melalui literasi budaya dan kewarganegaraan didasarkan pada aktivitas spesifik yang dilakukan, seperti permainan tradisional yang dimainkan siswa, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian. Pemanfaatan permainan tradisional Indonesia dan kegiatan budaya seperti engklek, congklak, egrang, rapa'i, hadang, dan galah panjang terbukti dapat meningkatkan rasa patriotisme individu dan menumbuhkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap warisan budayanya. Indonesia adalah sebuah negara. Salah satu tradisi yang sudah mapan adalah menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah setiap minggunya pada upacara bendera. Selain itu, pengembangan rasa cinta tanah air juga belum terpupuk secara utuh pada pembelajaran PPKn di kelas. Proses literasi budaya dan kewarganegaraan yang dibina melalui praktik menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah, mencakup nilai-nilai patriotisme, keingintahuan intelektual, dan keterbukaan pikiran.

Peneliti mengambil kesimpulan yang beragam, baik yang bersifat umum maupun yang khusus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya membaca berpengaruh signifikan terhadap pengembangan

kompetensi kecerdasan kewarganegaraan siswa. Temuan penelitian dapat diringkas sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan program Gerakan Literasi di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh telah menumbuhkembangkan kebiasaan membaca bagi murid sanggar bimbingan Sungai buloh disekolah, Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam menumbuhkan budaya membaca di masyarakat dan menanamkan semangat membaca seumur hidup pada siswa, terutama dalam hal mempromosikan pentingnya literasi kewarganegaraan.

Pemanfaatan media Pohon Gelis dalam Gerakan Literasi Sekolah telah sangat meningkatkan kompetensi kecerdasan kewarganegaraan siswa yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan moral. Aspek kecerdasan intelektual ditandai dengan: berkembangnya (a) wawasan dan pengetahuan siswa, (b) kemampuan memperoleh dan menggunakan informasi, (c) kemampuan mengambil keputusan, (d) kemampuan berpikir analitis, kritis dan kreatif. , (e) membina ketertiban dan menaati peraturan, (f) sikap demokratis termasuk meningkatkan komunikasi yang baik, dan (g) kemampuan bekerja sama. Unsur kecerdasan emosional melibatkan penanaman keterampilan dalam membuat tanggapan yang bijaksana. Tiga faktor penting yang perlu diperhatikan adalah kepedulian terhadap orang lain, kesadaran akan tanggung jawab, dan kepedulian yang tulus terhadap orang-orang di sekitar kita. Selain itu, kecerdasan moral mencakup pengembangan kapasitas untuk menjaga diri melalui perilaku yang lurus secara moral. (b) kemampuan untuk menahan diri dari melakukan tindakan

yang tidak etis. Mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Namun perkembangan kecerdasan spiritual belum menunjukkan kemajuan yang berarti.

Dalam dunia pendidikan sering kali tersirat konsep uhwa atau keteladanan. Pendidikan berkisar pada apresiasi dan penerimaan terhadap apa yang benar secara moral. Seorang guru tidak hanya harus menunjukkan perilaku yang baik kepada siswanya, tetapi juga memberikan pengaruh positif bagi mereka.

## **5.2 Saran**

Semoga dengan adanya penelitian internalisasi nilai-nilai karakter kebangsaan melalui literasi budaya dan kewarganegaraan bisah meningkatkan lagi pemahaman anak-anak sanggar bimbingan Sungai buloh tentang pentingnya nilai karakter yang baik dan benar yang berpatokan kepada nilai kewarganegaraan terutama peningkatan pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai budaya Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aisyah, D. H. (2018). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media.
- Arsini, N. W., & Sutriyanti, N. K. (2020). In N. W. Arsini, & N. K. Sutrianti, *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini* (p. Yayasan Gandhi Puri). Dempasar: Yayasan Gandhi Puri.
- Bafirman. (2016). *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: KENCANA.
- Effendy, M. (2017). *Literasi Budaya dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Muhadji Effendy.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, E., Triastutik, M., & Azizah, N. (2022). *Inovasi Kurikulum*. Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Management.
- K. S., Mikhael, M. B., B. M., & Kama, V. F. (2016). *Pendidikan Pancasila Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- M. J., Z. M., & S. M. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. In S. Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya 2018.
- Marlina, L. (2021). *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Insania.
- Nuraini, F. F. (2016). *Tehnik Analisis SWOT*. Jakarta: Quandrant.
- S. M., M. J., & Z. M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakat Publishing Suraaya: Cv.Jakad Publishing Surabaya jl.Gayung kebon Sari 1 No. 1 Surabaya.
- S. M., M. J., & Z. M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya 2018.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Bumi Aksara.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2017). *Rekayaa Sosial Model Pendidikan Karakter Dinamika Historis Model Pendidikan Karakter Bangsa Dari Masa Orla Orba Reformasi*. Malang: UMMPPress.

## Jurnal

- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). Peran guru Dalam Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar (JLPD)*.
- A. N. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Purwokerto: Anisa Noviani.
- Aini, D. N. (2018). Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan. *Ilmiah FKIP Subang*.
- Hasan, H. 2012. Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*.
- Annisa, F., & Dewi, D. A. (2022). Membangun Karakter Yang Baik Bagi Para Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Penelitian Ilmu Sosial*.
- Damanik, Y. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Melalui Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Sekolah. *Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*.
- Cahyono, Hadi (2015). Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*,
- Dewi, D. A., Hamid, S. L., Dewi, M. S., Juwita Galand, P. B., & Yolanda, W. (2021). Membina karakter Bangsa Indonesia Untuk Anak Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnalbasicedu*.
- E. A., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*.
- H. S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Gerakan Literasi Sekolah Pada Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Ismiasari, F. N., Utama, Widyasari, C., & Abidin, Z. (2020). Problematika Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal. *Prosiding SNDIK Magister Pendidikan Dasar UMS*.
- Jasrudin, Putra, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKN dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Larasati, T. A., E. S., & Sujarno. (2014). Kajian AwaImplementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar di Daerah Istimewah Yogyakarta. In T. A. Larasita, E. S., & Sujarno, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar di*

*Daerah Istimewah Yogyakarta. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Daerah Istimewah Yogyakarta.*

- Maimun, Sanusi, Yusuf, R., & Muthia, H. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan melalui Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Banda Aceh. *Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* .
- Majid, S., Swasti, I., & Ageng, S. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pancasila dan Kawarganegaraan*,.
- Yakub, Rohizani. 2010. "Teknik bercerita dalam perkembangan emosi kanak-kanak prasekolah." Diambil pada tanggal 27 Oktober 2010.
- Lickona, T. (1992). *Mendidik karakter, bagaimana sekolah kita bisa mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab*. Batam
- Sudijono, Anas, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- ROZIQ A, M. A. (2016). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter dann Budaya Bangsa Yang Berbasis Pada Lingkungan Sekolah. *Rontal Keilmuan PPKn*.
- Setiawati, W., & Lestari, P. (2023). Literasi Budaya dan kewarganegaraan Dalam Penguatan Nilai nasionalisme Melalui Pembelajaran IPS di SMP Kebon Dalem Semarang . *Sosiolium*.
- Sutrisino, & Rofi'ah, F. Z. (2023). Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Projek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro. *Pedidikan*.
- Putri Utami, I. W., & Muzakki, A. (2020). Analisis Pendampingan Literasi Budaya dan kewarganegaraan di Era New Normal. *Wahana*.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN



## II. Hasil onservasi kegiatan siswa



*Observasi kegiatan pelatihan lagu kebangsaan*



*Observasi kegiatan lomba per-siswa*



*Observasi kegiatan dalam ruangan*



*Observasi kegiatan luar ruangan*



*Observasi kegiatan minat membaca siswa dalam kelas*



*Observasi kegiatan pengaruh globalisasi*

